



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**ANALISIS RASIO KEUANGAN
DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN
KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA (KP-RI)
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Oleh :

HELMIDAWATI MAAS

03.154.014

Jurusan Manajemen

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

**PADANG
2009**

	No. Alumni Universitas	HELMIDAWATI MAAS	No. Alumni Fakultas
	BIO DATA		
<p>a).Tempat/Tanggal Lahir : Pekanbaru / 18 November 1961 h).Nama Orang Tua : Maas Munir dan Lathifah Hanum c).Fakultas : Ekonomi d).Jurusan : Manajemen e).No.BP : 03154014 f).Tanggal Lulus : 31 Januari 2009 g).Predikat Lulus : Memuaskan. h).IPK : 3,04 i).Lama Studi : 6 tahun j).Alamat Orang Tua : Jl.Bandar Olo No.13 A, Padang</p>			

**ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN KOPERASI
PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA (KP-RI) UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Skripsi S-1 oleh Helmidawati Maas
Pembimbing : Drs. H. Ali Munir, MM.

ABSTRAK

KP-RI Universitas Negeri Padang yang berdiri sejak tahun 1973 telah berkembang menjadi suatu badan dengan berbagai jenis bidang usaha. Tulisan ini merupakan analisis terhadap kinerja selama periode lima tahun pembukuan, mulai dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2007. Analisis yang dilakukan adalah analisis rasio terhadap likuiditas, aktivitas dan profitabilitas berdasarkan laporan keuangan selama periode dimaksud. Hasil yang diperoleh untuk rasio likuiditas ialah 281,96% (current ratio), 3,22% (cash ratio) dan 275,77% (quick ratio), rasio aktivitas ialah 0,18 kali (TATO ratio), 0,21 kali (RTO ratio), 62,17 bulan (ACP ratio), 0,33 kali (WCTO ratio), dan untuk rasio profitabilitas adalah 46,36% (GPM ratio), 13,02% (NPM ratio), 4,12% (NEP ratio) dan 8,46% (RoR ratio). Hasil analisis tersebut menggambarkan bahwa KP-RI Universitas Negeri Padang dipandang dari segi yang dianalisis, belumlah menunjukkan kinerja yang optimal. Hal ini tentu saja tidak terlepas dari posisi koperasi yang tidak sepenuhnya profit oriented. Namun demikian usaha-usaha perbaikan dan inovasi-inovasi baru tentu saja perlu tetap dilakukan agar KP-RI Universitas Negeri Padang dapat terus berkembang dengan kinerja yang optimal.

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal : 31 Januari 2009 dengan penguji :

Tanda tangan	1.	2.	3.
Nama Terang	<u>Drs. Johannis Khatib</u> NIP. 130 252 615	<u>DR. Vera Pujani</u> NIP. 132 240 125	<u>Drs. H. Ali Munir, MM</u> NIP. 130 515 147

Mengetahui :

Ketua Jurusan Manajemen

Dr. Harif Amali Rivai, SE, M.Si.,
NIP. 132 164 008


Tanda Tangan

Alumnus telah terdaftar ke Fakultas/Universitas dan mendapat nomor alumnus:

Petugas Fakultas/Universitas		
No. Alumni Fakultas:	Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas:	Nama	Tanda Tangan

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan pada hakekatnya mempunyai tujuan yaitu dapat bertahan hidup, memperoleh laba yang maksimal dan terus dapat berkembang. Untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan harus mampu mengelola sumber-sumber yang ada secara efektif dan efisien.

Perkembangan suatu perusahaan salah satunya dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Kemampuan manajemen dalam mengelola perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai dapat dilihat dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut. Analisis laporan keuangan ini dapat dilakukan dengan pos-pos neraca untuk memperoleh gambaran tentang posisi keuangan dan analisis terhadap laba / rugi memberikan gambaran tentang hasil atau perkembangan perusahaan.

Analisis laporan keuangan dapat membantu pimpinan perusahaan untuk menilai kondisi dan kinerja yang telah dicapai sehingga dapat dijadikan dasar dalam merumuskan kebijakan masa mendatang. Dengan analisis terhadap laporan keuangan juga dapat diketahui kelemahan-kelemahan yang ada dalam perusahaan pada periode lalu dan kelemahan tersebut akan diatasi pada masa datang. Untuk menganalisis laporan keuangan, ada beberapa teknik yang dapat digunakan. Salah satunya adalah

teknik analisis rasio, yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas dan rasio aktivitas.

Informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan banyak memberikan manfaat bagi pengguna apabila laporan keuangan tersebut dianalisis lebih lanjut sebelum dimanfaatkan sebagai alat bantu pembuatan keputusan. Pada mulanya laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanyalah sebagai alat penguji dari pekerjaan bagian pembukuan, tetapi untuk selanjutnya laporan keuangan tidak hanya sebagai alat penguji saja tetapi juga sebagai dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi keuangan tersebut, di mana hasil analisis tersebut akan digunakan dalam pengambilan keputusan. Dari laporan keuangan ini dapat diperoleh informasi tentang kinerja, aliran kas perusahaan dan informasi lain yang berkaitan dengan laporan keuangan. Oleh karena itu, laporan keuangan sangat diperlukan untuk memahami informasi keuangan.

Koperasi sebagai salah satu bentuk badan usaha, manajemenya juga memiliki tugas pokok yang sama dengan badan usaha lainnya. Koperasi pada dasarnya mempunyai tugas utama untuk mensejahterakan anggotanya. Laba usaha yang diperoleh haruslah berorientasi kepada kesejahteraan anggota, sehingga dalam pengelolaannya koperasi tidak boleh sepenuhnya berorientasi kepada laba semata. Namun sebagai pelaku ekonomi, koperasi juga harus dikelola dengan baik sebagaimana bentuk badan usaha lainnya. Di samping itu koperasi harus mengikuti hukum-

BAB V PENUTUP

Setelah melakukan analisis terhadap data yang diperoleh, yaitu berdasarkan laporan keuangan selama periode pembukuan tahun 2003 sampai dengan tahun 2007, dapat ditarik beberapa kesimpulan dan saran sebagai berikut.

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Dari sisi likuiditas selama periode yang diteliti, KP-RI Universitas Negeri Padang dapat dikatakan menunjukkan kinerja yang belum memuaskan. *Current Ratio* yang 348,53% pada tahun 2003 naik menjadi 407,25% pada tahun 2004 namun turun tajam menjadi 246,07 di tahun 2005, naik sedikit menjadi 256,60% tahun 2006 dan anjlok ke 151,37% di tahun 2007. Kemudian *Cash Ratio* pada tahun 2003 sebesar 1,70% meningkat tajam jadi 6,17% pada tahun 2004 namun turun menjadi 4,30% di tahun 2005, 2,66% tahun 2006 dan tinggal 1,28% ditahun 2007. Demikian juga dengan indikator *Quick Ratio*, yang mencapai 340,41% pada tahun 2003 dan naik menjadi 400,61% di tahun 2004, turun menjadi 241,17% tahun 2005, naik sedikit menjadi 252,88% tahun 2006 namun turun tajam ke 142,77% di tahun 2007. Ketiga rasio (*current*, *cash* dan *quick*) menunjukkan trend menurun selama periode kas yang diteliti. Peningkatan hanya terjadi pada tahun 2004 namun turun terus ditahun-tahun berikutnya. Ini menunjukkan

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti. (2008). *Teori Rasio Keuangan*, <http://google.com>
- Laswati, A. (2005), Analisis Rasio Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Kantor Bupati Agam Kabupaten Agam, *Skripsi Sarjana*, Universitas Andalas, Padang.
- Munawir, S. (2002). *Analisa Laporan Keuangan*, Liberty, Yogyakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (1994). *Standar Akuntansi Keuangan*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Puguh. (2008). *Rasio Finansial*, <http://id.wikipedia.org>
- Febriyenni. (1997). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Tingkat Kesehatan Bank, *Skripsi Sarjana*, Universitas Andalas, Padang.
- Riyanto, B. (1995). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, BPFE, Yogyakarta.
- Mamduh, M. dan Abdul Halim. (2003) *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Revisi, UUP AMP YPKN, Yogyakarta.
- Husnan, S. (1998). *Manajemen Keuangan, Teori dan Penerapan*, Edisi 4, BPFE, Yogyakarta.
- Sekaran, U. (2001). *Research Methods for Business, A Skill Building Approach*, Third Edition, John Wiley & Sons, Inc, New York.